

ANALISIS CAR, NPL, NIM, ROA TERHADAP LDR PADA P.T. BANK BUMN (PERSERO) DI INDONESIA

Dwi Anugerah Lestari Musa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Email : tarimoutz@ymail.com

Syamsu Alam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Email : syamsu.alam60@yahoo.com

Abdul Razak Munir

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Email : arazak@feunhas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), dan Return On Asset (ROA) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR). Objek penelitian Bank BUMN Persero dan variabel data penelitian bersumber dari laporan keuangan yang telah dipublikasi dan diakses melalui alamat web masing-masing. Periode data yang digunakan adalah triwulan sehingga total data yang diambil dari tahun 2009-2016. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5 %. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NIM menunjukkan pengaruh signifikan terhadap LDR. Variabel NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap LDR. Variabel CAR dan ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap LDR. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap LDR dalam penelitian ini sebesar 51,1 %, sedangkan sisanya 48,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Kata Kunci : Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Return On Asset (ROA).

ANALYSIS OF CAR, NPL, NIM, ROA TOWARD LDR ON GOVERNMENT BANKS (PERSERO) IN INDONESIA

Dwi Anugerah Lestari Musa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Email : tarimoutz@ymail.com

Syamsu Alam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Email : syamsu.alam60@yahoo.com

Abdul Razak Munir

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Email : arazak@feunhas.ac.id

ABSTRACT

The study was conducted to examine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), Net Interest Margin (NIM) to the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return On Asset (ROA). The study object is the state-owned bank and a variable research data derived from published financial reports are accessed through the web address of each. The period of data used is quarterly so the total sample of data taken from 2009-2016. Data analysis technique used multiple linear regression with least squares equation and test hypotheses using t-statistic for testing the partial regression coefficients and F-statistics to test the effect together with a significance level of 5 %. It also tested the classical assumptions that included tests of normality, multicollinearity test, test of heteroscedasticity and autocorrelation test. During the observation period of the study indicate that the data are normally distributed. Based on the test for normality, multicollinearity test, test heteroscedasticity and autocorrelation test found no variables that deviate from the classical assumptions. This shows the available data has been qualified using multiple linear regression equation model. These results indicate that ROA variables showed significant effect on the LDR. NPL variables have significant negative effects on LDR. The variable CAR and ROA no significantly positive effect on the LDR. Predictive ability of four variables to LDR in this study of 51.1 %, while the remaining 48.9 % be affected by other factors not included in the research model.

Key Words : Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Return On Asset (ROA).

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (devisit unit), serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Disamping itu, bank juga sebagai industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga seharusnya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara (Merkusiwati et al., 2007).

Berbagai perkembangan positif pada sektor perbankan sejak dilaksanakannya program stabilisasi antara lain pada pemberian kredit yang mulai meningkat pada inovasi produk yang mulai berjalan, seperti pengembangan produk derivatif (antara lain *credit linked notes*), serta kerjasama produk dengan lembaga lain (reksadana dan bancassurance). Bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank BUMN (Persero). Bank BUMN (Persero) adalah bank yang sebagian sahamnya dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia dan merupakan bank yang terbaik di Indonesia. Bank persero Tbk terdiri dari PT. Bank Negara Indonesia (BNI), PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), PT. Bank Mandiri, PT. Bank Tabungan Negara (BTN).

Penyaluran kredit merupakan salah satu kegiatan utama bank dan sebagai salah satu sumber pendapatan utama. Semakin besarnya penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposito atau simpanan masyarakat membawa risiko yang semakin besar. Bank Indonesia selaku otoritas moneter menetapkan batas LDR berada pada tingkat 85 % - 100 % dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993. Namun pertanggal 1 Agustus 2015, BI akan memperlakukan peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2013 yang berisi ketentuan standar LDR pada tingkat 78 % - 100 %.

CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank (Ali et al., 2004). Semakin

tinggi CAR, maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit.

NPL merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank (Ali et al., 2004). Akibat tingginya NPL perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis. Padahal besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi kredit. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit.

Sedangkan NIM dan ROA merupakan indikator untuk mengukur kinerja suatu bank. NIM dan ROA digunakan perusahaan untuk mengukur efektifitas didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan keuntungan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar NIM dan ROA, maka menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar (Husnan et al., 1998).

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis CAR, NPL, NIM, ROA terhadap LDR pada PT Bank BUMN (Persero) di Indonesia Periode 2009-2016”.

BAHAN DAN METODE

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini melakukan analisis untuk melihat pengaruh CAR, ROA, NPL dan NIM terhadap LDR pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Desain ini digunakan karena penelitian melakukan pengujian atau mengkonfirmasi hubungan atau pengaruh antara variabel. Desain ini digunakan karena penelitian melakukan pengujian atau mengkonfirmasi hubungan atau pengaruh antara variabel. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Zikmund et al., (1994) bahwa *causal research* yang dirancang untuk mengidentifikasi *causal* dan *effect relationship* antara variabel dimana masalah penelitian telah didefinisikan dengan jelas.

Menurut ketentuan dari Bank Indonesia, rasio LDR yang paling sehat berada pada kisaran 78 % - 100 %. LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayarkan kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan oleh jumlah dana bank yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar (Dendawijaya et al., 2009).

Variabel independen (variabel X) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah : CAR, ROA, NPL dan NIM.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 4 bank yang terdaftar sebagai Bank BUMN (Persero), yaitu PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara Tbk dengan data periode penelitian selama 8 tahun sejak 2009-2016. Penelitian ini menggunakan sampel yang ditentukan dengan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Jogiyanto, 2004 : 79). Sampel dalam penelitian ini CAR, NPL, NIM, ROA serta LDR yang dipublikasikan oleh bank-bank pemerintah melalui laporan triwulan periode tahun 2009 sampai 2016. Pertimbangan memilih sampel tersebut adalah untuk melihat pengaruh

CAR, NPL, NIM, ROA terhadap likuiditas pada Bank Pemerintah periode tahun 2007-2016.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengumpulan data dari basis data (Jogiyanto et al., 2004). Metode ini dilakukan melalui pengumpulan dan pencatatan data laporan tahunan pada masing-masing Bank Pemerintah di Indonesia untuk mengetahui rasio-rasio keuangannya selama periode tahun 2009-2016. Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs Bank Pemerintah di Indonesia.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data tahunan dengan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2009 hingga tahun 2016. Model dalam penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu : Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Return on Asset (ROA) , dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Jenis data yang dibutuhkan adalah data kuantitatif berupa data sekunder dengan menggunakan data runtut waktu (*time series*), nilai variabel yang disusun menurut urutan waktu (Mulyono et al., 2000).

Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu. Untuk mempermudah dalam menganalisis, peneliti menggunakan program SPSS 16 for Windows. Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Untuk mengetahui pengaruh ROA, NIM, NPL dan CAR terhadap LDR. Dari metode tersebut dapat diketahui pengaruh ROA, NIM, NPL, CAR terhadap LDR.

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi menurut Ghozali et al., (2005) meliputi uji Multikolinieritas, uji Autokorelasi, uji Heteroskedastisitas dan uji Normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel dan Statistik Deskriptif

Data penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan Bank BUMN Persero. Jumlah Bank BUMN Persero jumlah 4 bank yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Tabungan Negara Tbk, dan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Penelitian ini melihat pengaruh CAR, NPL, NIM, dan ROA terhadap LDR. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data tersebut merupakan data *time series* periode 8 tahun, yaitu dimulai dari tahun 2009 sampai 2016 yang diperoleh dari *website* dan data resmi masing-masing bank dengan menggunakan Laporan Publikasi Triwulan.

Data rasio CAR terendah adalah 13,10 %, sementara rasio CAR tertinggi adalah 22,13 %. Dari nilai rata-rata (*mean*) yang ditunjukkan (16,77 %) dapat disimpulkan bahwa secara statistik rasio CAR Bank BUMN selama periode penelitian berada jauh di atas standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu minimum 8 %, sehingga dapat dikatakan bahwa Bank Pemerintah telah memenuhi syarat CAR sebagaimana yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Sementara untuk melihat berapa besar simpangan data pada rasio CAR dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,77 %, dengan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,46 %, dimana nilai standar deviasi ini lebih kecil daripada rata-rata CAR sehingga variabel CAR dapat dikatakan baik.

Data Rasio NPL yang ditunjukkan mencapai titik terendahnya pada 4,42 % sedangkan titik maksimumnya adalah 10,86 %. Sementara rata-rata 6,5 % lebih besar daripada standar deviasinya yaitu sebesar 1,85 % menunjukkan data variabel NPL baik. Menurut peraturan BI untuk kategori bank sehat, NPL harusnya dibawah 5 %. Melihat rata-rata NPL Bank BUMN periode penelitian harus berusaha menurunkan NPL agar bisa dikategorikan sebagai Bank Sehat.

Variabel selanjutnya yaitu NIM yang menunjukkan tingkat terendah pada 0.30 % dan maksimumnya 4,05 %. Perbandingan antara nilai rata-rata dan standar deviasinya adalah 1,11 %. Artinya simpangan data variabel NIM baik.

Data rasio ROA yang ditunjukkan mencapai titik terendahnya pada 0,90 % dan mencapai titik maksimum pada 6,16 %. Sementara nilai rata-rata 2,86 % lebih besar daripada standar deviasinya yaitu sebesar 1,23 % menunjukkan data variabel ROA baik. Menurut peraturan BI untuk kategori bank sehat, ROA harus diatas 1,5 %, ini berarti Bank Pemerintah telah memenuhi standar Bank Sehat menurut ketentuan BI.

Variabel selanjutnya adalah LDR dimana menurut informasi yang diperoleh dari perhitungan deskriptif di atas, minimum LDR 38,96 % yang diperoleh Bank BNI pada Tahun 2002 sedangkan maksimumnya yaitu 108,42 % yang diperoleh Bank BTN pada tahun 2010 dan memiliki rata-rata 67,89 %. Standar deviasi untuk LDR diperoleh sebesar 17,19 % lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa data variabel LDR baik.

Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Uji normalitas dengan grafik Normal P-Plot akan membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian *plotting* akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Dari hasil uji grafik, dapat dilihat tampilan grafik Normal P-Plot. Dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat di titik-titik yang menyebar dekat dari garis diagonal dengan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan kata lain, distribusi data mengikuti garis lurus diagonal yang berarti data terdistribusi normal.

PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

Uji Multikorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah mode regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Hasil uji data didapatkan bahwa nilai Tolerance dibawa 0,10 dan nilai VIF tidak ada diatas 10, hal ini berarti dari keempat variabel ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Dari uji autokorelasi nilai Durbin-Watson untuk penelitian ini adalah sebesar 2,223. Karena nilai tersebut terletak antara 1,743 (du) dan 2,257 (4-du) dengan asumsi $k = 4$ dan $N = 85$ ($N-k-1$); maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi dan bisa dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan pengamatan grafik plot diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, dan tidak berkumpul disatu tempat serta titik membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{LDR} = 76,614 + 1,685 \text{ NIM} - 8,367 \text{ NPL} - 13,495 \text{ ROA} + 0,738 \text{ CAR} + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

Diketahui konstanta yang dihasilkan sebesar 76,614 dengan tanda positif. Besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel independen (NIM, NPL, ROA dan CAR) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu LDR (Loan to Deposit Ratio) nilainya 76,614.

1. Koefisien variabel NIM = 1,685, berarti setiap kenaikan NIM sebesar 1 %, mengakibatkan LDR naik sebesar 1,685 %.
2. Koefisien variabel NPL = -8,367, berarti setiap kenaikan NPL sebesar 1 %, mengakibatkan LDR turun sebesar 8,367 %.
3. Koefisien variabel ROA = -13,495, berarti setiap kenaikan ROA sebesar 1 %, mengakibatkan LDR turun sebesar 13,495 %.
4. Koefisien variabel CAR = 0,738, berarti setiap kenaikan CAR sebesar 1 %, mengakibatkan LDR naik sebesar 0,738 %.

Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,511. Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar presentasi variasi LDR yang bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu CAR, NPL, NIM, ROA sebesar 51,1 %, sedangkan sisanya sebesar 48,9 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian.

Uji F

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa F hitung yaitu 9,848 dengan signifikansi 0,000^b. Signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yang artinya secara simultan variabel bebas (X_1 s/d X_4) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Uji t

Pengaruh dari masing-masing variabel CAR, NPL, NIM dan ROA terhadap LDR dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (probabilitas). Variabel NIM dan CAR mempunyai arah yang positif, sedangkan variabel NPL dan ROA menunjukkan arah negatif.

NIM berpengaruh positif signifikan terhadap LDR

Dari hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap LDR, sehingga kondisi ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H_1) diterima. Dimana nilai t hitung pada variabel NIM sebesar 0,558, koefisien regresi sebesar 1,685 dan nilai signifikan sebesar 0,043 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Semakin tinggi NIM, maka semakin besar pula pendapatan bersih yang diterima oleh bank. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai NIM maka pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga memungkinkan bank mengalami kondisi bermasalah semakin kecil (Almilia dan Herdiningtyas et al., 2005).

NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap LDR

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap LDR, sehingga kondisi itu menunjukkan hipotesis 2 (H_2) ditolak. Dimana uji t variabel NPL dengan variabel LDR menunjukkan nilai koefisien regresi NPL sebesar -8,367, sedangkan nilai t hitung sebesar -1,979 yang berarti berpengaruh negatif terhadap LDR, dan nilai signifikan sebesar 0,209 yang lebih besar dari 0,05 dengan kata lain bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap LDR Bank BUMN Persero, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap LDR.

ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap LDR

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap LDR, sehingga kondisi ini menunjukkan hipotesis 3 (H3) diterima. Nilai t hitung untuk variabel ROA adalah sebesar -3,779 dan koefisien regresinya sebesar -13,495. Sehingga dikatakan ROA memiliki pengaruh negatif terhadap LDR. Tingkat signifikansi yaitu 0,003 lebih kecil dari standar yaitu 0,05, sehingga dikatakan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap LDR. Semakin besar ROA maka akan menurunkan likuiditas bank. ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam satu periode.

CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap LDR

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel CAR dengan variabel LDR menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,738, nilai t hitung sebesar 0,966 berpengaruh positif terhadap LDR. Apabila nilai variabel CAR dinaikan/diturunkan 1 satuan, maka nilai variabel LDR akan naik/turun sebesar 0,966. Dan nilai signifikan 0,343 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio CAR secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap LDR, sehingga kondisi ini menunjukkan hipotesis 4 (H4) ditolak.

Kesimpulan dan Saran

Variabel NIM berpengaruh positif signifikan terhadap LDR pada Bank BUMN Persero di Indonesia. Variabel NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap LDR pada Bank BUMN Persero di Indonesia. Variabel ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap LDR pada Bank BUMN Persero di Indonesia. Variabel CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap LDR pada Bank BUMN Persero di Indonesia. Variabel yang paling dominan secara parsial terhadap LDR yaitu variabel NIM.

Bagi investor atau nasabah dapat melihat keempat variabel tersebut dalam pengelolaan perusahaan maupun menentukan strategi investasi mereka. Net Interest Margin (NIM) dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk menentukan strategi investasi. Bagi pihak emiten (perusahaan), dengan melihat variabel LDR maka diharapkan perusahaan dapat menjaga besarnya LDR antara 80 % - 110 % sesuai dengan standar yang digunakan Bank Indonesia. Jika besarnya LDR 80 % maka perusahaan memperoleh keuntungan (profit).

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini diantaranya variabel EPS, ROE, DPK, PER, PBV dan indikator lainnya, agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap LDR.

Untuk masyarakat diharapkan menjadi tolak ukur dalam menilai likuiditas bank sebagai acuan dalam memilih bank untuk menyimpan dananya di bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan, *Statistik Perbankan Indonesia*, Vol. 9, No. 7, Juni 2011, Bank Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Granita, Jen Kharisa. 2011. *Analisis Pengaruh DPK, CAR, ROA, NPL, NIM, BOPO, Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs terhadap LDR (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2002-2009)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

- Harahap, Sofyan Syafii. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, Jaka. 2009. *Pengaruh Rentabilitas dan Solvabilitas terhadap Likuiditas pada Perusahaan Perbankan yang Go Public*. Skripsi Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi, Medan.
- Irene Lastry Fardani Tangko. 2012. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Loan to Deposit (LDR) pada Bank BUMN Persero di Indonesia*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta ; Raja Grafindo Persada.
- Keown, John D Martin, J. William Petty, David F.Scott Jr. 2004. *Manajemen Keuangan : Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta : Ekonesia.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Permatasari. *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia Tbk dengan Bank-Bank Persero Tbk*. Artikel Publikasi Ilmiah (Online). (<http://sriwijaya.ac.id>, diakses tanggal 02 Maret 2017).
- Pramono, Widi. 2006. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Modal dan Efisiensi Bank terhadap Pemberian Kredit (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Riyadi, Slamet. 2004. *Banking Asset & Liabillity Management*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Edisi ke-2 : Jakarta.
- Riyanto. 1994. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siamat. 1999. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sutomo. *Sejarah dan Perkembangan Lembaga Perbankan Indonesia*. Artikel Ekonomi Universitas Gunadarma (Online). esutomo.staff.gunadarma.ac.id, diakses tanggal 2 Maret 2017).
- Suyatno, Djuepah Marala. 1999. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliani. *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*. Jurnal Manajemen Unikom (Online). (<http://unikom.ac.id>, diakses pada tanggal 02 Maret 2017).